



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 3638 - 3648

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar

Nurul Fadhillah Rasworo^{1✉}, Zaka Hadikusuma Ramadan²

Universitas Islam Riau, Indonesia^{1,2}

E-mail: fadhillahnurul05@gmail.com¹, zakahadi@edu.uir.ac.id²

Abstrak

Permasalahan yang dialami guru dalam mengembangkan karakter siswa khususnya dengan aspek profil pelajar Pancasila yang ada pada kurikulum merdeka masih terbilang belum sepenuhnya baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan karakter siswa kelas IV di SDN 109 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu dengan adanya P5 akan memudahkan siswa untuk lebih bisa menerapkan karakter yang memuat nilai-nilai Pancasila untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui kegiatan proyek tersebut siswa sudah dapat menunjukkan hal yang baik sejalan dengan nilai Pancasila sehingga siswa mampu mengenali dirinya dengan baik dan meningkatkan kualitas dirinya. Pada pelaksanaan P5 ini merupakan strategi yang cukup baik untuk mengembangkan karakter siswa. Dengan rancangan dan pelaksanaan yang cukup matang, P5 dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, karakter, siswa sekolah dasar

Abstract

The problems experienced by teachers in developing student character, especially with aspects of the Pancasila learner profile in the independent curriculum, are still not fully good. The purpose of this study is to describe the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students (P5) in developing the character of grade IV students at SDN 109 Pekanbaru. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The results of this study are that the existence of P5 will make it easier for students to be more able to apply characters that contain Pancasila values to become better people. Through these project activities, students have been able to show good things in line with the values of Pancasila so that students can recognize themselves well and improve their quality. The implementation of P5 is a good strategy to develop student character. With a fairly mature design and implementation, P5 can help students become individuals who are following the profile of Pancasila students.

Keywords: Project to strengthen the profile of Pancasila students, character, elementary school students

Copyright (c) 2024 Nurul Fadhillah Rasworo, Zaka Hadikusuma Ramadan

✉ Corresponding author :

Email : fadhillahnurul05@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8571>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 5 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pada kurikulum merdeka, guru lebih leluasa untuk memilih perangkat pembelajaran atau bahan ajar sehingga dapat menyesuaikan kebutuhan dan minat siswa. Menurut Sari, dkk (2023:149) kurikulum merdeka ini diciptakan untuk memudahkan guru memberikan materi yang lebih mendasar dan dapat mengembangkan karakter siswa. Selain itu, kurikulum merdeka ini terdapat pembelajaran yang berbasis proyek yang memberikan kesempatan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks nyata. Proyek yang dilakukan pada kurikulum merdeka ini disebut juga dengan proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5. Berdasarkan pendapat Ulandari dan Rapita, (2023:13) proyek penguatan profil pelajar Pancasila atau P5 ini merupakan program untuk mewujudkan karakter berdasarkan nilai-nilai pada Pancasila yang dirancang atau disusun untuk memperkuat implementasi nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan P5 ini sudah mulai diterapkan di sekolah penggerak yang mana pelaksanaannya sudah cukup baik. Dari P5 ini juga dapat menjadi sarana untuk menciptakan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pengetahuan yang dapat digunakan sebagai peluang sehingga siswa belajar dari lingkungan sekitarnya. Dari kegiatan tersebut, siswa juga mempunyai kesempatan untuk menerima instruksi tentang topik penting yang dimana siswa benar-benar mengambil tindakan nyata untuk memecahkan masalah tersebut sesuai dengan tingkat belajar dan kebutuhannya. P5 ini harus dilaksanakan dengan pendekatan secara global agar siswa dapat meningkatkan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, peneliti menemukan penerapan pembelajaran mengenai proyek yang telah dilakukan pada pelaksanaan kurikulum merdeka ini untuk perkembangan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan dalam profil pelajar Pancasila. Pada pembelajaran berlangsung, guru belum sepenuhnya menanamkan nilai-nilai tersebut untuk membentuk karakter siswa. Dalam kelas juga siswa sering mengalami permasalahan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru seperti menyontek, tidak mau mencari tahu sumber jawaban, tidak memahami topik yang sedang dibahas dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat berdampak pada siswa untuk mengembangkan karakter profil pelajar Pancasila ini serta akan memakan waktu yang cukup lama. Selain itu, kendala yang dialami oleh guru dalam menerapkan P5 ini dalam mengembangkan karakter siswa yaitu guru belum sepenuhnya mengerti dengan struktur pelaksanaan kurikulum merdeka terutama pelaksanaan P5. Kemudian siswa juga tidak sepenuhnya mendapat motivasi atau dukungan dari orang tua untuk memfokuskan minat dan kesukaan belajar siswa.

Pada pelaksanaannya guru akan membutuhkan kerja yang maksimal dan waktu yang lama dalam membentuk karakter siswa, tetapi P5 ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan karakter siswa sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila (Pratomo, 2022). Kegiatan P5 ini dibuat secara fleksibel dan guru dapat membuat rancangan dan mempraktikkan proyek secara langsung dengan siswa, dengan ini guru lebih dituntut untuk menjadi lebih inovatif agar membangun karakter siswa secara alami (Maulida, 2023). Desain P5 yang sudah dirancang dengan baik sudah cukup untuk menanamkan nilai karakter yang ada di dimensi profil pelajar Pancasila yang bisa dikembangkan agar penanaman nilai karakter tersebut ada pada diri siswa (Piesesa dan Camellia, 2023). Penelitian ini mengkaji lebih dalam proyek yang digunakan untuk mengembangkan karakter siswa sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Pembaharuan pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa kelas IV di SDN 109 Pekanbaru” yaitu peneliti menggunakan proyek yang telah dilakukan di sekolah untuk mengetahui perkembangan karakter apa saja yang telah dicapai oleh siswa. Proyek tersebut dilakukan sesuai tema yang sudah ditentukan yakni gaya hidup berkelanjutan dan proyek yang dilakukan mengolah barang bekas menjadi sebuah celengan yang bermanfaat untuk kehidupan siswa sehari-hari. Untuk karakter-karakter siswa yang diamati sesuai dengan proyek yang telah dilakukan kemudian peneliti menemukan karakter muncul pada saat proyek dilaksanakan sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila yakni mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan karakter siswa. Metode deskriptif mempunyai tujuan untuk menjelaskan kondisi secara nyata pada penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan P5 dalam mengembangkan karakter siswa kelas IV di SDN 109 Pekanbaru dengan menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dan hasil penelitian yang dilaksanakan. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi objek indikator dalam observasi dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi P5 dalam mengembangkan karakter siswa, projek yang dilakukan untuk meningkatkan karakter siswa agar sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

Indikator yang diambil untuk penelitian ini tahapan projek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi dan tindak lanjut. Adapun objek dalam wawancara dalam penelitian ini yakni guru kelas IVB dan siswa kelas IVB yang sudah melakukan P5. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu menggunakan model analisis yang dikembangkan Miles dan Huberman yang tahapannya berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang valid, penelitian ini mengumpulkan data dengan triangulasi. Untuk mengecek keabsahan penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber yang mana membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia. Triangulasi teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara berulang sesuai waktu dan situasi yang tepat sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Penelitian ini hanya berfokus pada pelaksanaan P5 melalui alur tahapan P5 yang bertemakan gaya hidup berkelanjutan dengan mengangkat dimensi profil pelajar Pancasila yaitu mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan sebuah pendekatan belajar menggunakan projek dengan sasaran utamanya mencapai dimensi profil pelajar Pancasila (Nur Fauziah, dkk. 2023). Pada projek ini dapat membantu guru mengembangkan karakter siswa melalui kegiatan yakni pengenalan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam kegiatan projek. Kontekstualisasi, untuk mengamati serta menggali informasi lebih mendalam mengenai projek yang dilakukan. Aksi, dilakukan untuk membuat projek sesuai dengan pemahaman siswa yang telah dibahas. Refleksi, dilakukan untuk menilai sejauh mana hasil pemahaman siswa mengenai karya yang telah dikerjakan. Tindak lanjut dilakukan untuk meninjau keberhasilan dan kekurangan dari pelaksanaan projek.

Untuk melakukan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini tentunya perlu perencanaan yang baik. langkah awalnya yaitu menetapkan tujuan dengan jelas yang akan bertindak sebagai instruksi untuk melakukan projek dan dapat dievaluasi efektivitasnya. Selain itu tujuan ini merupakan upaya agar pelaksanaan P5 dapat terarah dengan baik. Pada pelaksanaan P5 ini juga harus dijadwalkan karena pada setiap projek banyak membutuhkan sumber daya serta fasilitas untuk pengaturan alur kerja dan membantu guru untuk mencegah resiko (Arina Hidayati, dkk. 2024).

Dari hal di tersebut peneliti menemukan hasil informasi yang di dapatkan mengenai implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan karakter siswa. Dalam melakukan projek, guru harus memberikan pemahaman terlebih dahulu mengenai projek yang akan dilakukan. Guru menjelaskan topik yang dibahas untuk meningkatkan pemahaman siswa pada projek yang dilakukan serta guru dapat mengidentifikasi kemampuan siswa. Hasil wawancara guru kelas, untuk kegiatan projek ini langkah awal yang diberikan guru yaitu memberikan gambaran untuk menabung dan mengajak siswa untuk membuat sebuah karya menggunakan barang bekas. Guru memberikan informasi dan memberikan gambaran umum tentang uang, cara menabung

serta membuat celengan dengan sumber yang mendukung seperti foto, video dan artikel untuk menambah pemahaman siswa.



Gambar 1. Media Pembelajaran

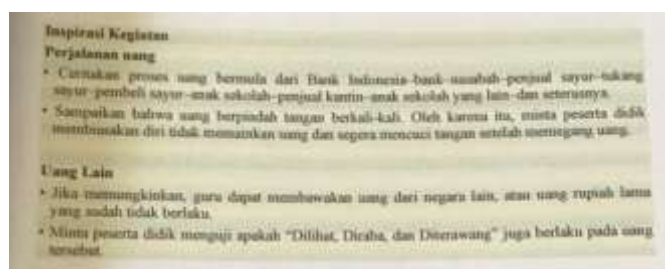
Dalam proyek ini, siswa sudah mampu memahami topik yang diberikan karena siswa sangat familiar dengan topik yang akan diambil dari proyek yang akan dilakukan. Dari meningkatkan rasa empati siswa terhadap topik proyek, guru dapat mengembangkan kemampuan dan ketertarikan siswa dalam proyek. Untuk dapat mengembangkan kemampuan tersebut, guru mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi yang nyata sesuai dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil observasi, guru juga membuka sesi diskusi untuk membebaskan siswa bertanya mengenai topik yang dibahas.



Gambar 2. Diskusi Materi

Guru juga mengaitkan topik yang diambil dari proyek ini dengan pengalaman-pengalaman siswa seperti tanya jawab mengenai menabung, cara menggunakan uang dengan baik dan benar, maka siswa dapat memahami tujuan dari proyek yang dilakukan serta menentukan langkah yang akan mereka lakukan untuk membuat proyek. Ketertarikan siswa sangat tinggi dengan pembelajaran proyek ini, siswa dapat mengekspresikan pemikiran mereka ke dalam proyek dengan mencatat hal yang akan mereka lakukan. Dalam pengenalan materi ini, guru dan siswa membangun pemahaman agar terjadi keberhasilan dalam mengerjakan proyek.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan guru yaitu kontekstualisasi, yang mana guru memberikan beberapa contoh permasalahan yang ada di lingkungan sekitar terkait dengan topik pembahasan. Dalam kegiatan ini, guru juga menjelaskan pentingnya tujuan, memilih strategi, mengidentifikasi sumber bantuan, mengumpulkan gagasan serta mengajukan pertanyaan untuk mengkonfirmasi pemahaman siswa. Hasil wawancara guru untuk dapat mencapai hasil proyek yang maksimal, guru menjelaskan tujuan dan langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan proyek.



Gambar 3. Penguatan Pemahaman Siswa

Guru membantu siswa mengeksplor langkah-langkah dengan memberikan gambaran untuk siswa agar lebih mengerti proyek yang dilakukan. Gambaran yang diberikan tersebut guru mengambil contoh dari lingkungan sekitar yaitu dengan menjelaskan kegunaan uang terlebih dahulu. Setelah menjelaskan tujuan agar siswa lebih fokus untuk mengerjakan proyek, guru memberikan sumber bantuan untuk mempermudah siswa memahami topik proyek dan memberikan beberapa strategi untuk siswa melakukan proyek. Sumber bantuan yang diberikan guru dapat membantu siswa dengan memberikan arahan yang sesuai dengan langkah-langkah yang akan dilakukan. Pada hasil observasi, guru memberikan beberapa pertanyaan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dengan topik proyek. Setelah guru mengajukan beberapa pertanyaan, kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang tidak dipahami siswa mengenai topik yang diambil.

Sebelum menutup pembelajaran ini, guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk tahapan yang akan dilakukan siswa. LKPD ini fungsinya agar siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan serta langkah-langkah pembuatan proyek sehingga pengerjaan proyek berjalan dengan baik.



Gambar 4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Maka kegiatan pada kontekstualisasi dalam langkah membuat proyek sangat diperlukan karena guru dan siswa saling membangun pemahaman agar terjadinya keberhasilan dalam mencapai tujuan pada proyek. Hal ini juga dilakukan oleh guru untuk selalu mengembangkan cara pendekatan dan menggunakan media yang tersedia untuk memberikan pemahaman lebih pada siswa saat mengerjakan proyek.

Tahapan selanjutnya yaitu aksi, guru dapat melihat langkah-langkah yang dilakukan siswa untuk membuat suatu karya. Dalam mengerjakan proyek ini siswa perlu memunculkan ide kreatif berdasarkan pemikiran dan perasaan siswa yang dimiliki agar dapat menghasilkan karya yang lebih bermanfaat. Hasil wawancara guru kelas, melihat langkah yang dilakukan oleh siswa mengenai karya yang dibuat, siswa mampu menguasai topik yang diangkat. Siswa mampu menyusun strategi dari sumber yang telah diberikan pada tahapan sebelumnya. Dari pelaksanaan pembuatan proyek ini, guru dan siswa saling membantu agar proyek yang dilakukan dapat selesai. Masing-masing siswa dibebaskan untuk mengkreasi ide yang mereka dapatkan kemudian dituangkan dalam proyek yang dibuat. Hasil observasi, peneliti dapat melihat siswa membuat proyek celengan

ini dengan sangat bersemangat serta mengkreasikan dengan baik seperti beberapa siswa membuat celengan tersebut menjadi bentuk tabung, balok, serta kubus. Selain itu, hiasan yang dibuat oleh siswa juga banyak bentuknya seperti beberapa siswa menambah hiasan dengan tema hewan, bunga, dan ada juga yang membuat kata-kata motivasi untuk menabung.

Dalam melakukan projek ini, guru mengawasi siswa agar tidak salah dalam menggunakan alat dan bahan yang telah dibawa. Guru juga sambil memberikan beberapa tips dan trik untuk membuat pola serta hiasan projek. Siswa mengerjakan projek dengan tahapan yang sudah ada pada LKPD. Beberapa siswa juga meminta bantuan guru dan teman sekitarnya untuk menyelesaikan kesulitan yang muncul pada saat mengerjakan projeknya. Dalam kegiatan ini guru dan siswa saling bekerja sama, guru juga melihat kemampuan siswa dengan proses pembuatan projek ini dari mengumpulkan, membentuk, mengolah serta menghias projek tersebut. Pada hasil projek juga siswa dapat membuat karyanya dengan baik sesuai dengan minat dan kesukaannya, seperti menghias celengan dengan kertas kado, membentuk celengan dengan karakter hewan dan lain sebagainya. Berikut contoh karya yang dibuat siswa sesuai dengan minat dan keinginannya.



Gambar 5. Hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pada hasil observasi juga siswa dapat meningkatkan kreativitasnya untuk menyelesaikan kesulitan untuk menyelesaikan karyanya karena sebelum melakukan projek ini siswa sudah diberikan gambaran dengan sumber. Dalam kegiatan aksi ini siswa juga dapat mengatur diri, siswa mampu bertanggung jawab dengan menyelesaikan projek dengan kemampuan yang dilakukan sehingga dapat mengembangkan dirinya dan kemampuannya dari tugas sesuai arahan yang diberikan guru.

Tahapan kegiatan selanjutnya yaitu refleksi, guru menilai sejauh mana pemahaman, pengerjaan serta hasil dari projek yang dilakukan. Cara yang dapat dilakukan guru pada saat melakukan refleksi ini yaitu melakukan kegiatan diskusi, memberikan siswa kesempatan untuk menyampaikan pemikirannya serta melakukan penilaian dengan projek untuk mengidentifikasi prestasi siswa. Dari hasil observasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil projek yang mereka lakukan. Siswa maju ke depan kemudian menjelaskan projek yang mereka buat sampai dengan hasil projek. Kemudian siswa juga menjelaskan kesukaan mereka yang dituangkan ke dalam projek celengan tersebut dengan hiasan yang dibuat untuk celengan agar celengan tersebut dapat menarik serta memotivasi siswa untuk menabung. Hasil wawancara guru kelas, siswa sudah menunjukkan kemajuannya dalam mengerjakan projek dengan serius. Untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menyampaikan pemikirannya terhadap projek yang dilakukan, guru menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman agar siswa mampu mengungkapkan pikiran dan dapat memancing siswa untuk berbicara dengan bebas tanpa rasa takut. Sebelum mengajak siswa untuk berdiskusi, guru terlebih dahulu memberikan contoh menyampaikan hasil karya dengan baik agar siswa dapat acuan atau gambaran untuk menyampaikan pemikirannya. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk maju ke depan kelas tanpa disuruh agar melatih siswa untuk lebih percaya diri. Saat siswa melakukan presentasi, guru juga melakukan penilaian siswa dari hasil projek, cara menyampaikan materi serta keseriusan siswa dalam

menyelesaikan projek. Dalam penilaian guru, siswa sudah mampu menyelesaikan projek sesuai dengan tujuan, langkah-langkah, mendapatkan sumber yang jelas serta mengungkapkan ide kreativitasnya. Siswa dapat menentukan langkah pada pembuatan projek kemudian pada saat mengerjakan projek siswa dapat berkomunikasi dengan baik kepada guru dan temannya. Antusias siswa dalam mengerjakan projek juga sangat tinggi sehingga projek yang dihasilkan sangat bagus dan menarik.

Kegiatan tindak lanjut, guru diharuskan untuk mengevaluasi dengan baik kegiatan projek yang dilakukan. Dengan adanya tindak lanjut ini, guru dapat mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Hasil wawancara guru kelas, untuk melihat keberhasilan P5 yang dilakukan, guru melakukan rekapan penilaian dari projek serta melihat hasil karya yang dibuat oleh siswa. karya yang dihasilkan siswa sudah sangat bagus, dapat mencapai tujuan dari projek dan sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan.

Selain itu berdasarkan hasil observasi, guru menilai dampak yang terlihat dari pengerjaan P5 ini siswa menjadi lebih aktif dan dapat bertukar pendapat dengan temannya serta antusias siswa dalam menyelesaikan projek ini sangat tinggi. Siswa lebih mandiri dalam mengatur waktu, mengelola atau mengerjakan projek serta inisiatif siswa muncul dalam mengerjakan projek. Tingkat kreativitas siswa juga sangat berkembang untuk menghias projek yang dilakukan sehingga hasil karya yang dilakukan siswa sangat baik dan memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan telaah dokumen yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam mengembangkan karakter siswa sudah dapat berjalan dengan baik. Siswa sudah mengembangkan karakternya dari kemandirian, inisiatif dan kreativitasnya yang mana karakter tersebut sudah sesuai dengan elemen profil pelajar Pancasila. Proses yang dilakukan oleh guru untuk mencapai karakter yang dilakukan sudah sangat baik. Guru juga terus melakukan berbagai pembaharuan cara belajar agar siswa dapat meningkatkan karakter dirinya lebih baik lagi dengan meningkatkan metode, media belajar, projek yang bermanfaat serta pendekatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila ini guru menjadi fasilitator yang dimana menerapkan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa agar siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas dirinya. Menurut Sulistiyaningrum dan Fathurrahman (2023:124) menyebutkan bahwa melakukan kegiatan berbasis projek ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menjalankan pekerjaannya, siswa juga dapat meningkatkan kemampuannya dan mengetahui minat yang disukainya dalam bidang tertentu. P5 ini dirancang atau direncanakan secara maksimal melalui langkah atau tahapan yang jelas dan memuat nilai-nilai karakter.

Kurikulum merdeka dibentuk untuk menanamkan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang biasa disebut profil pelajar Pancasila. Berdasarkan pernyataan dari Kahfi, (2022:139) mengatakan bahwa profil pelajar Pancasila merupakan perwujudan untuk pelajar di Indonesia yang memiliki kemampuan secara global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang memiliki 6 dimensi, yakni beriman bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Profil pelajar Pancasila ini berjalan cukup baik dan sudah direalisasikan dengan baik sehingga mampu menghasilkan siswa yang berkarakter. Untuk mewujudkan karakter tersebut, tentunya perlu dukungan lebih pada pembelajaran yang mendukung seperti projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pada penjelasan di atas, menjelaskan bahwa pada kurikulum sekarang ini berfokus pada siswa untuk meningkatkan kualitas diri dengan projek sehingga mampu menanamkan nilai-nilai karakter Pancasila. Selain itu P5 ini mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, berkomunikasi sesama teman dan guru, berpikir kreatif dan inovatif serta mampu menciptakan karya yang bermanfaat untuk dirinya dan lingkungan sekitar. Menurut Ulfah, dkk (2023:458) menyatakan bahwa P5 memuat beberapa tahapan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, tahapan tersebut yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi dan tindak lanjut. Tahap pengenalan, merupakan tahap penting untuk siswa mengambil keputusan dalam mengeksplorasi konsep dan pengalaman. Tahap kontekstualisasi, merupakan tahap dimana guru dan

siswa dapat menggali permasalahan yang terjadi pada topik yang akan dibahas. Tahap aksi, merupakan tahap pelaksanaan P5 dengan mewujudkan tujuan dari proyek yang dilakukan dimana siswa mengerjakan proyek dengan langkah-langkah yang ditentukan serta menuangkan ide yang didapatkan. Tahap refleksi, merupakan tahap penilaian pemahaman siswa mengenai proyek yang telah dilakukan. Tahap tindak lanjut, merupakan evaluasi yang dilakukan guru untuk dapat mengetahui keberhasilan dan kelemahan dari pelaksanaan proyek untuk mengembangkan metode pada proyek selanjutnya.

Pada P5 yang telah dilaksanakan yakni tema gaya hidup berkelanjutan yang dimana proyek ini memuat alur tahapan dari proyek. Tema yang dilakukan juga memuat karakter-karakter Pancasila yang dapat meningkatkan perilaku siswa yaitu mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Sejalan dengan pendapat Wahyu, dkk (2023:1187) menyatakan bahwa perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk menanamkan karakter siswa itu dirancang sesuai dengan buku panduan Kemendikbud. Penerapan P5 ini dilakukan sesuai dengan keseharian siswa dan memuat isu-isu yang ada di lingkungan sekitar siswa. Dengan melibatkan lingkungan sekitar untuk meningkatkan karakter siswa, sekolah dapat membuat pembelajaran yang memberikan kebebasan dan membuka ruang untuk siswa dapat mengeksplorasi kesukaannya terhadap lingkungan. Dengan demikian, P5 ini merupakan salah satu program yang ada pada kurikulum merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui proyek yang memuat nilai-nilai karakter sesuai dengan rancangan dan tahapan yang sudah disusun.

Mengenai penjelasan di atas, proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini sangat diperlukan untuk siswa agar dapat mengembangkan karakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. P5 ini berfokus untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menjadikan dirinya lebih mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul, mampu memahami permasalahan dengan berbagai sumber dan strategi, mampu menuangkan ide-ide kreatifnya pada permasalahan yang muncul. Dengan proyek tersebut, karakter yang ditingkatkan siswa dalam profil pelajar Pancasila yaitu mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Menurut Komala & Nurjannah, (2023:45) mengatakan bahwa P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan ini membantu siswa untuk membangun kesadaran diri agar sikap dan perilaku sadar dengan lingkungan sekitar, senantiasa berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang terjadi serta mampu meningkatkan sikap mandiri siswa untuk menyelesaikan tantangan dalam permasalahan yang sedang dihadapi. Kemudian, P5 ini juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa berdasarkan profil pelajar Pancasila yang mana proyek yang dilakukan ini tidak hanya fokus dalam proyeknya tetapi meningkatkan dan menguatkan karakter siswa secara berkelanjutan.

Maka dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini akan memudahkan siswa untuk lebih bisa menerapkan karakter yang mengandung nilai-nilai Pancasila untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Melalui kegiatan proyek tersebut siswa sudah dapat menunjukkan hal yang baik sejalan dengan nilai Pancasila sehingga siswa mampu mengenali dirinya dengan baik dan meningkatkan kualitas dirinya. Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan karakter siswa dapat dilihat dari tahapan yang telah dilakukan yaitu pengenalan, dilakukan dengan rencana yang dirancang untuk memberikan pemahaman, rasa empati serta arahan kepada siswa agar dapat memberikan siswa gambaran pada saat mengerjakan proyek serta melihat sejauh mana ketertarikan mengenai proyek yang dilakukan. Kontekstualisasi, dilakukan dengan menjelaskan tujuan dan langkah-langkah yang akan digunakan untuk mencapai hasil proyek dengan memilih strategi dan mengambil sumber bantuan yang ada untuk memaksimalkan pengerjaan proyek yang dilakukan. Aksi, dalam menyelesaikan proyek celengan ini siswa dapat memunculkan ide yang baru, mampu mengekspresikan pemikiran yang ada sesuai dengan minat ke dalam karya yang dilakukan serta mampu mengembangkan ide yang didapat dengan membandingkan ide yang telah ada. Refleksi, proyek yang telah dilakukan kemudian dipresentasikan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa serta dapat mengukur kelebihan dan kekurangan siswa terhadap situasi yang dihadapinya untuk lebih mengembangkan prestasinya. Tindak lanjut, dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan

agar dapat diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya serta mengembangkan konsep yang telah dilakukan agar dapat lebih baik untuk kegiatan selanjutnya.

Hasil implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam mengembangkan karakter siswa ini tentunya ada mengalami hambatan. Hambatan yang ditemui yaitu siswa lambat dalam menyelesaikan projek atau permasalahan yang dialami, kemudian waktu yang tersedia untuk melakukan projek juga terbatas sehingga dapat menghambat penyelesaian yang lebih maksimal. Selain itu siswa juga masih ragu atau tidak percaya diri dengan projek yang telah diselesaikannya. Lisnawati, (2023:65) mengatakan bahwa hambatan yang dialami saat menerapkan P5 dalam mengembangkan karakter siswa ini adalah kurangnya perencanaan yang matang dalam melakukan P5 serta fasilitas yang mendukung untuk melaksanakan projek-projek yang dilakukan juga kurang tersedia. Selain itu hambatan yang dirasakan yaitu pada siswa itu sendiri yang belum sepenuhnya mampu meningkatkan rasa ingin tahu dirinya untuk lebih memperdalam pemahaman projek yang dilakukan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lutfiatussalmah, dkk (2023) bahwa berdasarkan penerapan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini dalam kurikulum merdeka sudah terlaksana dengan baik yakni dengan pembelajaran berbasis projek dan pembiasaan yang memfokuskan guru untuk membangun karakter siswa dapat dilihat dari perubahan sikap atau perilaku siswa sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Adapun perbedaan antara hasil penelitian di atas dengan penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap projek yang dilakukan. Pada penelitian di atas projek yang dilakukan bertemakan Bhinneka Tunggal Ika yang Dimana menerapkan sopan santun dan toleransi terhadap teman dan guru. Sedangkan penelitian ini membahas projek yang bertemakan gaya hidup berkelanjutan yang mana penelitian ini meneliti hasil karya yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui karakter yang berkembang pada diri siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa P5 ini dapat mengembangkan karakter siswa. Hal ini dilihat dari perubahan yang terlihat dari siswa dalam karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dari proyek yang dilakukan melalui tahap-tahap yang ada siswa mampu memahami topik dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap permasalahan. Kemudian siswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di lingkungan sekitar terkait dengan topik yang diangkat dan menentukan langkah-langkah untuk menyelesaikannya. Pada pelaksanaan projek tersebut juga siswa memunculkan ide kreatif dan menyelesaikannya dengan baik, dalam proyek tersebut dapat tersampaikan hasil dari pemikiran siswa dari hasil karyanya. Secara keseluruhan, kegiatan P5 ini merupakan langkah yang efektif untuk mengembangkan karakter siswa. Dengan rancangan dan pelaksanaan yang baik, P5 dapat membantu siswa untuk menjadi individu yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Arina Hidayati, Ibrahim Ibrahim, Dewi Asri, Imelda Imelda, and Indah Pajar Wati. 2024. "Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI Ikhlasiyah Palembang." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2 (3): 18–34. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i3.199>.
- Hurman, H., Ali, M., & Nuraini, N. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Program Sekolah Penggerak (PSP) Tingkat SMA di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Suluh Edukasi*, 04(1), 113–122. <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/suluhedukasi/article/view/23753>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 2(1), 76–84. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5 (2), 138-151.
- Komala, C., & Nurjannah, N. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Tema "Gaya Hidup Berkelanjutan"

- 3647 *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar – Nurul Fadhillah Rasworo, Zaka Hadikusuma Ramadan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8571>
- Kelas X SMAN 2 Sumbawa Besar. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 42–49.
- Kurniawaty, I., & Faiz, A. (2022). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Lisnawati, Liya., Wahyudin Wahyudin, & Jennyta Caturiasari. (2023). Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 48–78.
<https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.36>
- Lutfiatussalmah, Siti. Untari, Fita asri. & Subekti, Ervina Eka. (2023). Analisis Penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri Kalicari 02 Semarang. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP*. 9(4). 424-430.
- Maulida, Utami. 2023. Gaya Hidup Berkelanjutan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 6(1), 14-21.
- Ningsih, T. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Perspektif di Sekolah. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 16(2), 235–254. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1590>
- Nur Fauziah, Nahdiah, Laila Nazilatul Husna, Rofiq Hidayat, Guru Madrasah Ibtidaiyah, and UIN KH Achmad Siddiq Jember. 2023. “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil`Alamin pada KMA No. 347 Tahun 2022.” *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI 4* (1): 1–10. <https://akselerasi.uinkhas.ac.id/index.php/aksel/article/view/472>.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4331–4340.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1565>
- Piesesa, Mey Sella., & Camellia. 2023. Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(1), 74-83.
<https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8260>
- Pratiwi, N. T. (2021). Analisis Implementasi Pendidikan dan Kurikulum Kehidupan. *Journal of Educational Developmenta*, 2(1909037055), 439–449. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681214>
- Purnawanto, Ahmad Teguh. 2022. Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogi*, 21(1), 76-87.
- Pratomo, Laurensia Claudia. 2022. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Gotong Royong dan Integritas Kepribadian. *Jurnal Sains, Lingkungan dan Pendidikan*, 9, 389-398.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas dalam Implementasi Kurikulum Sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1(1), 1–13.
- Saparina, A. S., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila melalui Praktik Kebebasan Berpendapat di Indonesia. *Jupris: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), 49–62.
- Sari, Faradilla Intan., Sunendar, Dadang, & Anshori, Dadang. 2023. Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(1), 146-151.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 137.
- Shalikhah, Putri Ayu. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 15(2). 86-93.
<https://dx.doi.org/10.17977/UM014v15i22022p86>
- Sulistiyaningrum, Tri., & Fathurrahman, Moh. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*. 9(2). 121-128.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>

- 3648 *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar – Nurul Fadhillah Rasworo, Zaka Hadikusuma Ramadan*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8571>
- Ulandari, Sukma., & Rapita, Desinta Dwi. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12-28.
<https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Ulfah, N., Sumardiyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang. *Primer : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 455–462. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>
- Wahyu, M., Indrianti, R., Pgri, U., & Rulviana, M. V. (2023). *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo*. 4, 1177–1189. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>